

	News Title : Bappebti: Perlu Pemahaman Komprehensif untuk Transaksi Aset Kripto	
	Media Name : mediaindonesia.com	Journalist : Andhika Prasetyo
	Publish Date : 26 June 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Subani (Direktur Utama CFX), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Kripto

Bappebti: Perlu Pemahaman Komprehensif untuk Transaksi Aset Kripto

Andhika Prasetyo

26/6/2024 20:37

A- A+



Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia ([Bappebti](#)) Kementerian Perdagangan menekankan pentingnya pemahaman komprehensif calon [investor](#) dalam bertransaksi [aset kripto](#). Kepala Bappebti Kemendag Kasan mengatakan pemahaman itu dibutuhkan supaya calon pembeli aset digital itu bisa mempertimbangkan langkah transaksi yang hendak diambil.

Oleh karena itu, pihaknya berkolaborasi dengan PT Pintu Kemana Saja (Pintu) sebagai platform jual beli dan [investasi aset kripto](#) di Indonesia, serta Self-Regulatory Organization (SRO) bursa kripto CFX untuk menggelar diskusi terbuka di Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta.

"Kami mengapresiasi CFX, Institut Pariwisata Trisakti, dan Pintu atas kolaborasi dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi ini. Harapannya, melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif sehingga dapat menjadi bekal bertransaksi di perdagangan Aset Kripto," ujar Kasan.

Baca juga : [Bappebti Nilai Perlu Adanya Peningkatan Literasi untuk Adopsi Aset Kripto](#)

Dirinya mengatakan pihaknya akan terus memberikan penjelasan secara terperinci mengenai dinamika regulasi dan pengawasan, perkembangan ekosistem, transformasi aset kripto di Tanah Air.

Di sisi lain Direktur Utama CFX Subani menyampaikan pemberian edukasi terhadap masyarakat merupakan salah satu tugas yang diemban pihaknya sebagai regulator. Ia berargumen sosialisasi menjadi penting guna memberikan pemahaman soal keamanan berinvestasi kripto serta regulasi yang mengatur aset tersebut.

Lebih lanjut General Counsel Pintu Malikulkusno Utomo menyampaikan Investasi pada aset kripto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang mendalam. Pihaknya turut mendorong kehadiran regulator dan akademisi di industri kripto, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi para calon investor.

"Kami berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri ini tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset kripto, namun bisa memberikan pandangan kepada pelaku usaha untuk bisa terus berinovasi," kata dia.

Bappebti mencatat nilai transaksi kripto dari Januari-Mei 2024 mencapai Rp260,9 triliun. Angka itu didapat melalui penambahan jumlah investor kripto sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta. (Ant/Z-11)